

## Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2011-2020

Anti Hidayanti<sup>1</sup>; Ferdina Watiningsih<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
dosen01641@unpam.ac.id<sup>2\*</sup>

Received 27 Maret 2022 | Revised 30 Maret 2022 | Accepted 31 Maret 2022

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2011-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data dengan melakukan Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelas), Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis (uji t dan uji f). Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa: *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan secara simultan *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** *Earning Per Share*; *Debt To Equity Ratio*; *Return On Asset*; Harga Saham

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of Earning Per Share, Debt To Equity Ratio and Return On Assets on the Stock Price of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Period 2011-2020. The research method used is descriptive quantitative analysis method. The data analysis technique is by performing the Classical Assumption Test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, auto-correlation test), Simple and Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination Analysis, and Hypothesis Testing (t test and f test). Based on the results of the study, it is shown that: Earning Per Share has a significant effect on Stock Prices, Debt To Equity Ratio has no significant effect on Stock Prices, Return On Assets has no significant effect on Stock Prices and simultaneously Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Assets significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Earning Per Share*; *Debt To Equity Ratio*; *Return On Assets*; Stock price

### PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan makanan dan

minuman merupakan salah satu kategori sub sektor industri yang memiliki peluang untuk tumbuh dan terus berkembang. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang menopang peningkatan nilai investasi nasional, karena memiliki daya saing

yang tinggi dan sangatlah ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indonesia cukup banyak. Dikarernakan Indonesia merupakan Negara keempat dengan penduduk terbanyak di dunia yang menjadikan alasan banyaknya investor asing tergiur untuk menanamkan sahamnya di Indonesia khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman, karena seiring bertambahnya volume penduduk maka akan semakin meningkat pula produk-produk makanan dan minuman yang bermunculan.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman diproyeksi sebagai salah satu sektor andalan penopang bagi pertumbuhan bidang manufaktur dan dinilai memiliki kontribusi terbanyak dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Industri sektor makanan dan minuman sangat berperan penting dalam kontribusi kegiatan ekspor.

Pada penelitian ini penulis memilih PT Ultrajaya Milk Industry Tbk sebagai emiten. PT Ultrajaya Milk Industry Tbk merupakan perusahaan multinasional, awalnya ultrajaya merupakan industri rumah tangga yang didirikan pada tahun 1958, kemudian menjadi perseroan terbatas pada tahun 1971. Pada awalnya proses produksi dilakukan dengan pengolahan yang sederhana, hingga akhirnya perusahaan ini dikenal sebagai pelopor produsen susu cair segar, minuman ringan, dan juga beberapa minuman kesehatan yang diproduksi dengan UHT Teknologi dan dikemas secara aseptik, dengan brand unggulannya, yaitu *Ultra Milk* masih tetap unggul di antara segmen susu cair, seperti halnya juga Teh Kotak unggul divarian minuman siap saji dalam kemasan karton.

Menurut Samsul (2015:57) “pasar modal terdiri dari kata "pasar" dan "modal", sehingga kita dapat mendefinisikan pasar modal sebagai tempat bertemunya penawaran dan permintaan modal. bentuk modal dan dalam jangka panjang”.

Pasar modal mempertemukan dua pihak berkepentingan yaitu investor dan pihak yang memerlukan dana. Didalam pasar modal kedua belah pihak tersebut diberikan kemudahan, di mana perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mendapatkan keuntungan, sementara itu investor diberikan kemudahan untuk meng-investasikan modalnya kepada perusahaan penerima modal dan mendapatkan return dari investasi tersebut.

Menurut Hadi (2015:117) “Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang paling populer diperdagangkan di pasar modal. Investasi yang dilakukan investor pada saham diharapkan dapat menguntungkan”.

Pada hakikatnya Saham bersifat fluktuatif dan dapat naik atau turun seperti halnya harga suatu komoditi di pasar. Bagi sebagian orang, ini adalah seni. Jika pasar statis, justru tidak akan menarik investor. Dalam teori ekonomi, wajar jika harga saham naik dan turun karena didorong oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, jika penawaran tinggi maka harga akan turun. Secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan.

Rasio keuangan merupakan salah satu jenis analisis laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur dinamika harga saham suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Secara umum, rasio keuangan terbagi menjadi lima kategori, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset*.

Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Earning Per Share* dan *Return On Asset*. Pemilihan *Earning Per Share* untuk melihat sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan dan memberikan keuntungan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki perusahaan. Sedangkan, pemilihan *Return On Asset* pada penelitian ini, yaitu untuk melihat seberapa

efisien penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Kasmir dalam Muliana (2019:7) standar industri dari rasio keuangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Standar Industri Keuangan**

Rasio	Standar Industri	Kriteria
<i>Earning Per Share</i>	-	-
<i>Debt To Equity Ratio</i>	>90%	Sangat Kurang
	<90%	Baik

Rasio	Standar Industri	Kriteria
<i>Return On Asset</i>	>30%	Sangat Baik
	<20%	Sangat Kurang

Sumber: Kasmir (2017)

Untuk melihat kondisi keuangan dan perkembangan yang di peroleh oleh PT Ultrajaya Milk Industry Tbk, khususnya dari *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan Harga Saham selama periode 2011-2020.

**Tabel 2. Data *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2011-2020**

Company	Years	<i>Earning Per Share</i> (Rupiah)	<i>Debt To Equity Ratio</i> (%)	<i>Return On Asset</i> (%)	<i>Closing Stock Price</i> (Ribuan Rupiah)
PT	2011	35.00	55.38%	4.65%	1,080.00
Ultrajaya	2012	122.00	44.39%	14.6%	1,330.00
Milk	2013	113.00	39.52%	11.56%	4,500.00
Industry	2014	98.00	28.78%	9.71%	3,720.00
Tbk	2015	180.00	26.54%	14.78%	3,945.00
	2016	243.00	21.49%	16.74%	4,570.00
	2017	61.00	23.24%	13.72%	1,295.00
	2018	60.00	16.35%	12.63%	1,350.00
	2019	89.00	16.86%	15.67%	1,680.00
	2020	100.00	83.07%	12.68%	1,600.00

Sumber: Situs Resmi (Annual Report) PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2011-2020.

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat perkembangan *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan Harga Saham pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2011-2020 cenderung berfluktuasi. Pada Tahun 2014 *Earning Per Share* mengalami penurunan Rp. 98 dan berdampak pada Harga Saham ditahun yang sama juga turun menjadi Rp. 3,720 dan turun kembali sepanjang tahun 2017-2018 sebesar Rp. 61 hingga Rp. 60, diikuti dengan harga saham pada tahun 2017 menjadi Rp. 1,295, turun dari tahun sebelumnya (tahun 2016 yaitu Rp. 4,570).

Pada periode 10 tahun tersebut *Debt To Equity* PT Ultrajaya masih sesuai standar Kesehatan keuangan industri yaitu <90% dimana hal ini menunjukkan kondisi fundamental perusahaan baik, sedangkan kondisi *Return On Asset* perusahaan selama periode 10 tahun sangat kurang baik karena sepanjang tahun *Return On Asset* perusahaan berada di

bawah standar Kesehatan keuangan industri yaitu <20%.

Kenaikan *Earning Per Share* menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham dan berlaku sebaliknya jika *Earning Per Share* menurun.

Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio*, semakin buruk kinerja perusahaan. Ketika suatu bisnis menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai aktivitas bisnisnya. Hal ini menyebabkan meningkatnya risiko yang ditanggung oleh investor.

Jika *Return On Asset* mengalami kenaikan, maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana rupiah yang dimasukkan ke dalam total aset. Dengan mengetahui *Return On Asset*, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efektif menggunakan asetnya dalam aktivitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan.

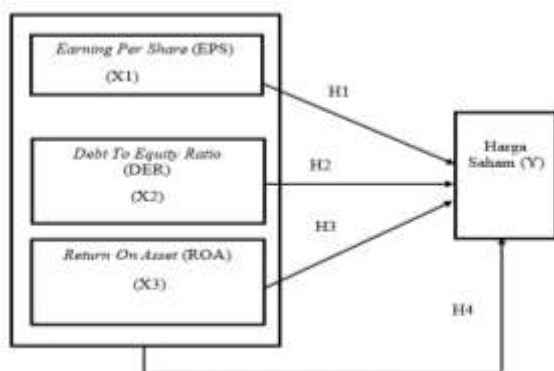
Sebelum penelitian ini dilakukan, telah ada penelitian terlebih dahulu yang juga membahas pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Penelitian terdahulu, pada penelitian Lutfiah, dkk (2020) berpendapat bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Pada penelitian Khairani (2016) berpendapat bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian terdahulu Vidyastutik, dkk (2021) berpendapat bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, penelitian Kurnia, dkk (2021) berpendapat bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Annisa, dkk (2019) berpendapat bahwa *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada penelitian terdahulu Hadisti (2019) berpendapat bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut terdapat hasil yang bertolak belakang. Oleh karena itu maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2011-2020”.

### Kerangka Berpikir



Gambar 1. Model Paradigma Penelitian

### Hipotesis

- H1: Ada pengaruh parsial *Earning Per Share* terhadap harga saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.
- H2: Ada pengaruh parsial *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.
- H3: Ada pengaruh parsial *Return On Asset* terhadap harga saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.
- H4: Ada pengaruh simultan *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap harga saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

### METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini termasuk dalam kelompok data time series dengan menggunakan laporan keuangan (*Annual Report*) PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2011-2020. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Samsu (2017:99), “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”. Peneliti mengumpulkan kemudian mendokumentasikan data berupa pencatatan laporan-laporan keuangan (*annual report*) yang dapat diperoleh di situs resmi PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Adapun teknik analisa data yang digunakan yaitu: model analisis variabel, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang diuji dengan program SPSS sebagai media penganalisis data.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	801.7463335
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.191
	Negative	-.107
Test Statistic		.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 3. hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* data berdistribusi normal karna nilai signifikan >0.05, yaitu 0.200, maka dapat diartikan bahwa data yang diteliti merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Glejser Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1522.364	976.492		1.559	.170
X1-Earning Per Share	3.988	3.995	.440	1.008	.352
X2-Debt To Equity Ratio	1.342	9.787	.050	.137	.895
X3-Return On Asset	-115.325	75.097	-.722	-1.536	.176

- a. Dependent Variabel: ABRESID
- Sumber: Data diolah dengan spss 25 (2021).

Berdasarkan tabel 5. pada uji glejser menunjukkan nilai signifikansi (*p-value*) variabel *constant* sebesar 0.170, *Earning Per Share* sebesar 0.352, *Debt To Equity Ratio* sebesar 0.895, dan *Return On Asset* sebesar 0.176, hasil tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen

Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Nilai Tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF)**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1- Earning Per Share	.585	1.711
X2- Debt To Equity Ratio	.821	1.218
X3- Return On Asset	.504	1.983

- Dependent Variabel: Harga Saham
- Sumber: Data diolah dengan spss 25 (2021).

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4. dapat diketahui bahwa untuk *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* < 10 dan nilai *Tolerance* > 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mempunyai gejala multikolinearitas, dan uji multikolinearitas terpenuhi.

yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, hal tersebut dikarenakan nilai profitabilitas signifikannya >0.05, hal ini dapat di artikan bahwa data tersebut tidak mempunyai gejala heteroskedastisitas, dan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.839 <sup>a</sup>	.703	.555	981.935	1.609

- a. Predictors: (Constant), X3-Return On Asset, X2-Debt To Equity Ratio, X1-Earning Per Share
- b. Dependent Variabel: Harga Saham



Berdasarkan hasil uji pada tabel 6. dapat diketahui nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.609, artinya tidak terdapat autokorelasi positif

dan negatif, karena nilai Dw berada diantara  $-2 < 1.609 < +2$ . Dapat disimpulkan bahwa sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3320.069	1720.731		1.929	.102
X1-Earning Per Share	24.585	6.970	1.026	3.527	.012
X2-Debt To Equity Ratio	-19.145	17.246	-.272	-1.110	.309
X3-Return On Asset	-223.968	132.333	-.530	-1.692	.142

b. *Dependent Variabel:* Harga Saham

Sumber: Data diolah dengan spss 25 (2021).

Berdasarkan tabel 6. diperoleh persamaan regresi linier berganda  $Y = 3320.069 + 24.585 X_1 - 19.145 X_2 - 223.968 X_3 + e$ . Arti persamaan tersebut:

Konstanta (a) sebesar 3320.069 menyatakan bahwa tanpa ada pengaruh dari keempat variabel independen dan faktor lain, maka variabel dependen yaitu harga saham.

Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* bernilai 24.585 (positif). Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan nilai *Earning Per Share* sebesar satu satuan, maka akan menaikkan harga saham sebesar 24.585 satuan tanpa dipengaruhi faktor lainnya.

Koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* bernilai 19.145 (negatif). Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan nilai *Debt To Equity Ratio* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan harga saham sebesar 19.145 satuan tanpa dipengaruhi faktor lainnya.

Koefisien regresi variabel *Return On Asset* bernilai 223.968 (negatif). Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan nilai *Return On Asset* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan harga saham sebesar 19.145 satuan tanpa dipengaruhi faktor lainnya.

### Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 <sup>a</sup>	.703	.555	981.935

a. *Predictors:* (Constant), X3\_Return On Asset, X2\_Debt To Equity Ratio, X1\_Earning Per Share

b. *Dependent Variabel:* Harga Saham

Berdasarkan tabel 7. diatas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0.703. Hal ini berarti 70.3% Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dipengaruhi oleh *Earning Per*

*Share* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2) dan *Return On Asset* (X3), sedangkan sisanya 29.7% Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji-t (Uji Parsial)

**Tabel 8. Hasil Uji T (T-Test) Parsial**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3320.069	1720.731		1.929	.102
X1-Earning Per Share	24.585	6.970	1.026	3.527	.012
X2-Debt To Equity Ratio	-19.145	17.246	-.272	-1.110	.309
X3-Return On Asset	-223.968	132.333	-.530	-1.692	.142

Sumber: Data diolah dengan spss 25 (2021).

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil:

Pengujian Hipotesis, Uji t pada *Earning Per Share* (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  3.527 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.527 > 1.943$ ) dengan signifikan  $0.012 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* (X1) terhadap Harga Saham (Y) pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2011-2020.

Pengujian Hipotesis, Uji t pada *Debt To Equity Ratio* (X2) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  -1.110 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1.110 < 1.943$ ) dengan signifikan  $0.309 > 0.05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$

diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y) PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2011-2020.

Pengujian Hipotesis, Uji t pada *Return On Asset* (X3) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  -1.692 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1.692 < 1.943$ ) dengan signifikan  $0.142 > 0.05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Asset* (X3) terhadap Harga Saham (Y) PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2011-2020.

Uji-F (Uji Simultan)

**Tabel 9. Hasil Uji F (F-Test) Simultan**  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13717885.35	3	4572628.450	4.742	.050 <sup>b</sup>
Residual	5785174.650	6	964195.775		
Total	19503060.00	9			

a. *Dependent Variabel*: Harga Saham

b. *Predictors*: (Constant), X3\_Return On Asset, X2\_Debt To Equity Ratio, X1\_Earning Per Share

Sumber: Data diolah dengan spss 25 (2021).

Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $4.742 < 4.76$ ) dan dengan nilai signifikannya  $\geq 0.050$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berarti penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen, yaitu *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* dengan variabel dependen Harga Saham. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry Trading Company Tbk periode 2011-2020.

**Pembahasan**

**Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian yang saya lakukan menunjukkan bahwa nilai Signifikan  $0.012 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$   $3.527 > 1.943$ , artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* (X1) terhadap Harga Saham (Y) pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2011-2020. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lutfiah, dkk (2020) bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian yang saya lakukan menunjukkan bahwa nilai Signifikan  $0.309 > 0.05$  dan  $t_{hitung} -1.110 < 1.943$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y) pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2011-2020. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kurnia, dkk (2021) bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian yang saya lakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0.142 > 0.05$  dan  $t_{hitung} -1.692 < 1.943$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Asset* (X3) terhadap Harga Saham (Y) pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2011-2020. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hadisti (2020) berpendapat bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh Variabel *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* Secara Simultan Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji *Analysis Of Variance* (ANOVA) pada variabel *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 4.742 dengan tingkat signifikan sebesar 0.05. sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 4.76 dengan nilai signifikan 0.05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2011-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan Erick (2020:), “hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $26.18077 > 2.74$ ) dan nilai signifikannya  $0.000 < 0.05$  artinya *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan sektor industri

batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2018”.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini:

*Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai  $t_{hitung}$  (3.527) dan nilai signifikan 0.012. *Earning Per Share* merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap harga saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2011-2020 dengan nilai koefisien regresi sebesar 24.585.

*Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai  $t_{hitung}$  (-1.110) dan nilai signifikan 0.309. *Debt To Equity Ratio* merupakan variabel yang paling kecil pengaruhnya terhadap harga saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2011-2020 dengan nilai koefisien regresi sebesar -19.145.

*Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai  $t_{hitung}$  (-1.692) dan nilai signifikan 0.142. *Return On Asset* merupakan variabel yang dominan kedua pengaruhnya terhadap harga saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2011-2020 dengan nilai koefisien regresi -223.968.

*Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2011-2020 dengan nilai  $F_{hitung}$  4.742 dan nilai signifikan 0.05, dan berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Harga Saham dipengaruhi 70.3% oleh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, A., Nasaruddin, F., & Mursalim (2019). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Journal*, 4(2).
- Asniwati (2020). Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On*



- Asset Terhadap Harga Saham Pada PT Astra Internasional Tbk. Jurnal Mirai Management*, 5(2).
- Budiyani, P. A., & Dailibas. (2020). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2019). *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 3(2).
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2).
- Dinantara, M. D. (2020). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT Delta Dunia Makmur Tbk. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(4).
- Erick, C. (2020). Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batu Bara) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1).
- Hadisti, A. (2020). Pengaruh *Return On Asset* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2010-2019. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, XI(2a).
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan. PSAK: No.1. (2015) Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurnia, M., Fauji, A., & Kusuma, A. C. (2021). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *National Conference On Applied Business, Education & Technology (NCABET)*, 1(1).
- Lutfiah, D., & Soegoto, D. S. (2020). *Return On Asset, Debt To Equity Ratio And Earning Per Share Impact On Stock Price In Property Companies Stock Exchange. Atlantis Press*, 112.
- Muliana. (2019). Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah "Al-Badar" Di Kota Makasar. *Journal Of Management & Business*, 3(1).
- Nuryani, A. (2020). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*. XI(2a).
- Puspitaningtiyas, A. (2020). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisna Dwipayana*, 8(2).
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukamulja, S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1)*.
- Vidiyastutik, E. D., Rahayu, A., Priantono, S., & Dhany, U. R. (2021). Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. 9(1).
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Deepublish.